

## Masyarakat Diimbau Manfaatkan Pekarangan untuk Tanam Cabai

**CIBINONG (IM)** - Guna memasyarakatkan gerakan tanam cabai kepada masyarakat, Pj. Ketua TP PKK Kabupaten Bogor, Siti Chomzah mengimbau masyarakat untuk aktif melakukan Gerakan Tanam Cabai dengan memanfaatkan lahan pekarangan, salah satunya dengan media tanam polybag.

Hal itu diungkapkannya saat mendampingi Ibu Negara Iriana Joko Widodo pada kegiatan Gerakan Tanam Cabai serentak se-Indonesia, di Alun-alun Cirimekar, Senin (4/3).

Menurutnya, cabai merupakan salah satu komoditas yang kerap berdampak pada terjadinya inflasi setiap tahun. Melalui kegiatan ini ia mengimbau Masyarakat untuk aktif melakukan gerakan tanam cabai ini.

"Masyarakat yang tidak memiliki lahan pun bisa melakukan penanaman cabai di dalam polybag. Jadi

tidak harus tergantung kepada lahan pekarangan yang luas," tegas Siti Chomzah.

Lanjut Pj. Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor itu, pengendalian inflasi juga terus dilakukan salah satunya melalui operasi pasar yang rutin dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor.

"Supaya masyarakat yang tidak mampu bisa membeli beras dengan harga yang terjangkau," ungkapnya.

Ia juga menyampaikan alternatif mengurangi konsumsi pangan beras salah satunya dengan beragam olahan berbahan dasar singkong, pisang, ubi dan lainnya.

"Selain beras itu mungkin ada singkong, contohnya seperti berbagai olahan berbahan dasar pisang, singkong dan lainnya, yang kami sediakan di stand bazar," tandasnya. • **gio**

## Iriana Jokowi Canangkan Gerakan Tanam Cabai di Alun-alun Cirimekar



Ibu Negara Iriana mencanangkan Gerakan Menanam Cabai Nasional di Alun-alun Cirimekar, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (4/3).

**CIBINONG (IM)** - Ibu Negara Iriana Joko Widodo bersama Ketua Umum Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) yang juga Istri Wakil Presiden Ma'ruf Amin, Wury Estu Handayani, melakukan penanaman cabai di Alun-alun Cirimekar, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (4/3).

Turut hadir mendampingi Ibu Negara Iriana Joko Widodo yakni, Ketua Umum Tim Penggerak PKK Ibu, Tri Tito Karnavian juga jajaran istri menteri Kabinet Indonesia Maju, salah satunya Anisa Pohan yang merupakan istri Menteri ATR/BPN Agus Harimurti Yudhoyono (AHY), juga Penjabat Ketua TP PKK Kabupaten Bogor, Siti Chomzah serta jajaran anggota pengurus PKK Kabupaten Bogor.

Iriana bersama rombongan disambut anak-anak berseragam sekolah dasar (SD) sejak dari jalan lingkungan menuju Alun-alun Cirimekar. Ia tiba di alun-alun sekitar pukul 08.30 WIB kemudian melakukan senam bersama dilanjutkan berinteraksi dengan sekelompok anak-anak SD.

"Ini ibu sama ibu wapres sama ibu-ibu menteri semuanya akan memberikan pertanyaan. Yang sulit apa yang mudah-mudah? Mau hadiah apa?" kata Iriana saat memberikan kuis.

Ibu Negara membagikan buku belajar dan hadiah dua unit sepeda kepada anak-anak yang berhasil menjawab pertanyaan.

Kemudian, Iriana menyerahkan 1.000 paket sembako, tiga buah bantuan kursi roda, dokumen kependudukan, serta 500 buku resep kudapan tinggi protein secara simbolis.

Lalu, kegiatan dilanjutkan dengan penebaran 50 ribu benih ikan di Situ Citata, peninjauan food truck, mobil ATI (Ahli Teknologi dan Informasi), rapid test keamanan pangan, serta penanaman tujuh benih pohon alpukat miki.

Kegiatan Gerakan Tanam Cabai serentak se-Kabupaten Bogor ditutup oleh Iriana Joko Widodo bersama Wury Estu Handayani dengan meninjau berbagai kegiatan lain seperti gerakan pangan murah, Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), serta stan-stan edukasi. • **gio**

## Anne Ratna Mustika Siap Maju Kembali di Pilkada Purwakarta

**PURWAKARTA (IM)** - Mantan Bupati Purwakarta, Anne Ratna Mustika siap maju kembali dalam Pilkada serentak pada November 2024. Untuk tiket Pilkada 2024, Anne yang didukung Partai Golkar bernang hanya memerlukan satu lagi kursi legislatif dari partai lain.

Anne yang juga ketua DPD Golkar Purwakarta, memiliki modal untuk kembali bertarung dalam pilkada serentak 2024 mendatang. Anne Ratna Mustika yang maju sebagai anggota DPRD Provinsi Jawa Barat meraih suara terbanyak di Dapil Jabar 10 sebanyak 84.854 suara. Suara tersebut belum termasuk untuk di Kabupaten Karawang.

Sementara untuk kursi di DPRD Kabupaten Purwakarta, Partai Golkar memperoleh kursi 9, Partai Gerindra 10 kursi dan posisi ketiga Partai Nasdem dengan meraih 7 Kursi.

Untuk maju dalam Pilka-

da Purwakarta, Anne Ratna Mustika masih memerlukan 1 kursi legislatif dari partai lain untuk genap 10 kursi Parlemen. "Kita akan membuka pintu seluas-luasnya kepada para ketua partai untuk bisa berkoalisi dengan Partai Golkar. Untuk calon wakil bupatinya, kita akan putuskan bersama dengan partai koalisi," kata Anne, Selasa (5/3).

Soal koalisi Golkar nanti akan berkoalisi dengan partai mana? Anne mengatakan bahwa Golkar masih dinamis, Golkar juga tengah melakukan komunikasi-komunikasi politik dengan sejumlah parpol lain.

Dengan kharisma yang dimilikinya, mantan Mojang Purwakarta itu dianggap bisa membesarkan Partai Golkar Purwakarta sehingga baik DPP maupun DPD Golkar Jawa Barat telah memberikan rekomendasi untuk Anne Ratna Mustika maju di Pilkada Purwakarta pada 27 November. • **pra**

# 8 | Nusantara

IDN/ANTARA



## BENCANA PERGERAKAN TANAH DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Warga melintas di samping rumah yang rusak dampak pergerakan tanah di Desa Cibedug, Kec. Rongga, Kab. Bandung Barat, Jabar, Selasa (5/3). Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) memprediksi pergerakan tanah yang menghancurkan 10 rumah dan 192 KK mengungsi tersebut tidak akan meluas karena sudah terlokalisasi dengan batas rekahan tanah yang berbentuk tapal kuda.

## Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Diminta Semakin Bermanfaat untuk Warga

Asmawa Tosepu mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh keluarga Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor yang telah menyediakan air bersih untuk masyarakat Kabupaten Bogor selama lebih dari 43 tahun.

**CIBINONG (IM)** - Pj Bupati Bogor, Asmawa Tosepu berpesan agar Perumda Air Minum Tirta Kahuripan semakin solid, sehat, berkembang dan mampu memberikan lebih banyak manfaat kepada masyarakat Kabupaten Bogor.

Hal ini dikatakan Asmawa Tosepu pada acara tasyakuran HUT ke-43 Perumda Air Minum Tirta Kahuripan di Aula Kantor Perumda Air Minum Tirta Kahuripan, Cibinong, Kabupaten Bogor, Selasa (5/3).

Asmawa Tosepu mengu-

capkan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh keluarga Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor yang telah menyediakan air bersih untuk masyarakat Kabupaten Bogor selama lebih dari 43 tahun.

Harapannya, ke depan Perumda Tirta Kahuripan akan lebih mandiri dalam rangka melayani kebutuhan masyarakat khususnya di bidang air minum.

"Kinerjanya harus semakin baik, mulai dari pembangunan instalasi pengolahan, perluasan jaringan distribusi dan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan pelayanan air bersih, baik secara kualitas, kuantitas, kontinuitas

maupun keterjangkauan," ucap Asmawa Tosepu.

Dalam kesempatannya ini, pria kelahiran Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara ini juga mengingatkan, pentingnya di era 4.0.

Bahwa bagi setiap lembaga pelayanan publik untuk berani berinovasi dan bertransformasi menuju digitalisasi agar dapat memberikan pelayanan publik yang lebih baik. Meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan kinerja operasional.

"Selanjutnya, untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pelayanan publik di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan, maka jajaran direksi, selu-

ruh manajemen harus terus meningkatkan koordinasi internal agar lebih efektif dan sinergis," tambahnya.

Ia melanjutkan, yang paling utama adalah bagaimana kita memastikan bahwa setiap permintaan atau kebutuhan air minum atau air bersih dapat kita tangani dengan lebih baik dan tepat sasaran.

Sementara itu, rangkaian HUT ke-43 Perumda Air Minum Tirta Kahuripan itu diisi dengan beberapa program dan kegiatan, di antaranya diskon layanan untuk pelanggan, donor darah, santunan untuk 200 anak yatim, lomba desain maskot di lingkup internal, upacara pengibaran bendera, dan tasyakuran. • **gio**

## Berbagai Kegiatan Peringati Hari Kesrak PKK Tingkat Nasional

**CIBINONG (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor memperingati Hari Kesatuan Gerak (Kesrak) PKK ke-52 tingkat nasional dan pencanangan Gerakan Tanam Cabai (Gertam Cabai) serentak se-Indonesia, yang dilaksanakan di Alun-alun Cirimekar, Cibinong, Senin (4/3). Selain Gerakan Tanam Cabai dan Gerakan Pangan Murah, terdapat berbagai kegiatan lainnya untuk memeriahkan acara tersebut.

Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (Distanhortubun) Kabupaten Bogor, Entis Sutisna menuturkan, dalam rangka pencanangan Gerakan Tanam Cabai (Gertam Cabai) kami menyiapkan seribu bibit cabai yang akan dibagikan ke masyarakat. Kemudian bibit cabai ditanam oleh Ibu Negara Iriana Joko Widodo.

"Alhamdulillah cabai kami sediakan mulai dari bibit cabai keriting, cabai merah, dan cabai rawit siap ditanam dan dibagikan kepada masyarakat," tutur Entis.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bogor, Subiantoro mengatakan, pihaknya menyiapkan pohon Alpukat untuk sama-sama ditanam oleh Ibu Negara di Hari Kesatuan Gerak PKK ke-52 tingkat nasional ini. Tentunya kami berkolaborasi dengan dinas lainnya untuk menyukseskan kegiatan tersebut.

"Sebuah kehormatan bagi Dinas Lingkungan Hidup bisa terlibat di acara ini. Saya berharap depan kesadaran masyarakat untuk menanam dan merawat pohon semakin meningkat. Dan tentunya kesadaran untuk memelihara kebersihan lingkungan," katanya.

Kepala Dinas Pember-



Pemkab Bogor meriahkan hari Kesrak PKK tingkat nasional dengan sejumlah kegiatan.

dayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Sussy Rahayu Agustini menerangkan, pihaknya dilibatkan untuk ikut mengedukasi masyarakat terkait program Keluarga Berencana, mengkampanyekan pangan sehat dan

stop boros pangan.

"Kami mengedukasi bahwa sejak dari kecil, anak-anak sudah dibiasakan makan produk yang sehat dan tidak berlebihan," terangnya.

Selanjutnya, Pemkab Bogor berkolaborasi dengan stakeholder terkait mem-

berikan bantuan 1.000 paket sembako, bantuan kursi roda untuk lansia, disabilitas, dan disabilitas anak.

Menyerahkan dokumen kependudukan berupa KTP, Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, KIA, serta 500 buku resep kudapan tinggi protein secara simbolis. • **gio**

## Dewan Minta Bupati Cirebon Tegus Terkait MPP

**CIREBON (IM)** - Bupati Cirebon diminta tegus dalam mengambil sikap. Hal itu berkaitan dengan pelayanan pada Mall Pelayanan Publik (MPP).

Teguran keras dari Menteri PANRB saat kunjungan kemarin, harusnya menjadi pemicu untuk Bupati supaya memerintahkan semua SKPD terkait, mengisi outlet yang sudah disediakan. Demikian dikatakan Wakil Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Cirebon, Yoga Setiawan.

Yoga menjelaskan, pernyataan Menteri PANRB yang menyebut pelayanan MPP di Kabupaten Cirebon tidak maksimal, adalah kenyataan. Bagaimana mau maksimal, sementara Bupati

Imron sendiri sejak MPP berdiri, tidak ada ketegasan dalam membuat regulasi terkait pelayanan MPP. Padahal, bupati sadalah garda terdepan, untuk melihat maksimal tidaknya pelayanan MPP selama ini.

"Meskipun pelayanan MPP ada juga yang vertikal, tapi tetap ketegasan bupati adalah garda terdepan. Harusnya ada sangsi yang jelas ketika ada pelayanan publik yang terhambat dan ada SKPD yang tidak menepatkan tugasnya di MPP," ungkap Yoga, Selasa (5/3).

Padahal lanjutnya, selama ini pihak dewan awalnya sudah mendorong untuk membuat MPP. Namun buat apa juga, setelah terealisasi ternyata pelayanannya tidak

maksimal. Jadi pantas saja, Menteri PANRB menilai pelayanannya tidak maksimal. Hal itu juga dibuktikan dengan penilaian Pemprov Jabar, yang menyebut Kabupaten Cirebon peringkat ke tiga dari bawah dalam urusan pelayanan publik.

"Masalah pelayanan MPP di Kabupaten Cirebon nyambung dengan penilaian dari Pemprov Jabar. Kita ini peringkat ke tiga dari bawah berkaitan dengan pelayanan publik. Ini harusnya yang menjadi prioritas bupati Imron. Kalau hanya leha-leha, ya bagaimana pelayanan MPP di Kabupaten Cirebon bisa efektif," jelasnya.

Yoga juga mengaku ironis, dengan sistem pelayanan di MPP saat ini. Harusnya

para pemohon izin tidak harus bolak balik ke dinas lainnya.

Tapi pada kenyataannya, tetap saja pemohon juga harus mendatangi dinas terkait. Padahal aturannya, begitu pemohon datang, tinggal menunggu di gedung MPP, lalu proses bisa selesai.

"Contohnya kalau ngurus izin PBG. Pemohon tetap saja harus bolak balik ke dinas. Lah, buat apa jadi sebenarnya MPP itu. Ini kan pakai anggaran yang tidak sedikit. Toh tiap hari MPP selalu sepi. Bupati harusnya bergerak cepat mencari solusi masalah ini," terangnya.

Yoga menambahkan, ada yang salah dalam proses pembuatan MPP. Pasalnya, gedung sudah dibangun,

sementara regulasi pelayanan belum juga dibuatkan oleh Pemkab Cirebon.

Dengan kata lain, dia menilai keberadaan MPP sampai saat ini belum ada fungsinya. Ini kembali, kepada regulasi yang tidak jelas, yang harusnya menegaskan bahwa semua perizinan harus satu pintu dan selesai di MPP.

"Sampai saat ini pelayanan MPP di Kabupaten Cirebon terkesan dipaksakan. Ya itu tadi karena regulasi yang mengaturnya tidak jelas. Kacau kan akhirnya. Dimana mana MPP itu ramai. Toh pak menteri juga sudah tahu bahwa dalam sehari paling paling tidak lebih dari sepuluh orang pemohon yang datang," tukasnya. • **pra**